

## ABSTRAK

### TRADISI PAMBUBUAN DALAM MASYARAKAT NAGARI ARO TALANG KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK (Analisis Teori Fungsional R. William Basom)

Atik Yuniarti

Pembimbing I: Dr. Hasanuddin, M.Si

Pembimbing II : Eka Meigalia, S.Hum, M.Hum

Skripsi ini membahas tentang Tradisi *pambubuan* dalam masyarakat Nagari Aro Talang Kabupaten Solok. Penelitian ini penting untuk melihat kearifan lokal dan nilai budaya yang terdapat di dalamnya. Disamping itu, tradisi ini terancam punah, dibuktikan dari enam Jorong yang ada di Nagari Talang, hanya satu Jorong yang masih melaksanakan tradisi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur upacara tradisi *pambubuan* dan menjelaskan fungsi tradisi *pambubuan*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori fungsi yang dikemukakan oleh R. William Bascom. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode kualitatif, data dikumpulkan melalui penelitian lapangan dan kepustakaan, kemudian dianalisis dengan menggunakan kerangka fungsi R. William Bascom, untuk menjelaskan tentang fungsi tradisi *pambubuan* dalam masyarakat Nagari Talang.

Penelitian ini menyimpulkan dua hal sebagai berikut. (1) Secara struktural tradisi *pambubuan*, merupakan rangkaian upacara yang terintegrasi, terdiri atas: pelaku, alur/peristiwa, dan peralatan. (2) Fungsi tradisi *pambubuan*, adalah sebagai (i) Sistem proyeksi (angan-angan) baik secara fisik (sehat, persalinan lancar, dan paras yang indah, cantik) maupun sosial (ikatan kekerabatan matrilineal), (ii) Sebagai alat pengesahan pranata lembaga perkawinan eksogami, dan (iii) Alat pemaksa dan pengawas kebutuhan kolektif terhadap norma-norma sosial (adab berpakaian, interaksi satu individu, keluarga dan masyarakat).

Kata kunci: Tradisi *Pambubuan*, Struktur upacara, Teori fungsi, Nagari Talang.